

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 SUBAH



Disusun oleh :

Nama : Muafiyah

NIM : 7101409247

Prodi : Pend. Ekonomi Koperasi S1

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing,

Kepala Sekolah,

Dra Rini Iswari, M.Si.

Bambang Purwentyono, M.Pd.

NIP 19590707 198601 2 001

NIP 19620706 198303 1 012

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 1950721 198012 1 001

Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya laporan hasil Praktik Prngalaman Lapangan (PPL) 2 ini dapat diselesaikan dengan lancar. Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, sekaligus mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan penulis selaku praktikan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan praktik maupun penulisan laporan ini, diantaranya :

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si selaku rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku koordinator PPL UNNES
3. Dra. Rini Iswari, M.Si selaku dosen koordinator PPL di SMP Negeri 1 Subah
4. Drs. Marimin, M.Pd selaku dosen pembimbing PPL di SMP Negeri 1 Subah
5. Bambang Purwentyono, M.Pd selaku kepala SMP Negeri 1 Subah
6. Makmuri, S.AG selaku koordinator guru pamong
7. Siti Duchronah selaku guru pamong mata pelajaran IPS
8. Segenap guru dan karyawan serta siswa siswi SMP Negeri 1 Subah
9. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas kerjasamanya
10. Semua pihak yang membantu penulis selama pelaksanaan PPL ini

Penulis adalah manusia biasa yang masih dalam tahap belajar dan penulis menyadari sepenuhnya laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Subah, Oktober 2012

Penulis,

Muafiyah

NIM : 7101409247

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Pendidikan merupakan pilar tegaknya bangsa; Melalui pendidikanlah bangsa akan tegak mampu menjaga martabat. Dalam UU 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, disebutkan “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Undang-undang No.2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa.

Universitas Negeri Semarang merupakan peralihan dari IKIP Semarang yang merupakan salah satu lembaga yang menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan, menyiapkan program praktek pengalaman lapangan (PPL) yang wajib ditempuh para mahasiswa pada tahun terakhir kuliahnya.

Namun, berdasarkan pengalaman di antara para mahasiswa yang mengikuti PPL tersebut hanya menampilkan kemampuan-kemampuan yang terbatas dari mahasiswa. Hal tersebut disebabkan antara lain kekurangan pengetahuan para mahasiswa praktikan terhadap kondisi yang akan ditemui di lapangan, baik pemahaman terhadap tugas-tugas guru di sekolah, kurikulum dan GBPP, penyusunan program tahunan, penyusunan program semesteran, satuan pelajaran, rencana pelajaran dan model-model mengajar.

Berdasarkan pengalaman tersebut diatas, Universitas Negeri Semarang menyelenggarakan Program Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berisi kegiatan observasi dan praktek lapangan. Program PPL II merupakan kegiatan penerjunang mahasiswa kependidikan ke dalam dunia pendidikan secara langsung. Dalam kegiatan ini mereka dapat mempraktekkan apa yang telah didapatkan dibangku kuliah mengenai profesi keguruan dan kependidikan, serta dapat menimba lebih banyak lagi wawasan tentang kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat intrakurikuler dan/ atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. serta menyiapkan program praktek pengalaman lapangan (PPL) yang wajib ditempuh para mahasiswa pada tahun terakhir kuliahnya.

Sudah barang tentu keberhasilan Praktek Pengalaman Lapangan merupakan dambaan semua pihak baik pihak Universitas, mahasiswa dan

pihak sekolah latihan. Oleh karena itu diperlukan kerjasama yang baik dan saling menguntungkan antara pihak yang satu dengan pihak yang lainnya. Perlu diketahui pada dasarnya semua itu adalah proses. Proses belajar yang akan menghasilkan perubahan yang signifikan bagi mahasiswa maupun bagi pihak lainnya dengan satu tujuan yakni meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

B. Tujuan

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Tujuan umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang profesional, handal dan berkompeten sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal.

2. Tujuan khusus

- a. Meningkatkan, dan memantapkan kemampuan mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai dengan kebutuhan program pendidikan yang ditetapkan.
- b. Menumbuh kembangkan dan memantapkan sikap etis profesionalisme dan nasionalisme tenaga pendidik yang diperlukan mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, sesuai dengan bidang ilmunya.

C. Manfaat

Dengan terlaksananya kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan mahasiswa dapat memberikan manfaat terhadap berbagai komponen terkait, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan dan perguruan tinggi (Universitas Negeri Semarang)

1. Manfaat bagi Mahasiswa praktikan

- a. Mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.

- b. Mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah.
2. Manfaat bagi Sekolah
- a. Sekolah mendapat masukan dan saran yang dapat membangun sekolah dalam hal kualitas pendidikan
 - b. Meningkatkan kualitas pendidik
 - c. Sekolah terbantu dengan adanya mahasiswa praktikan
3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan

D. Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut :

- a. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembara Negara Nomor 3859).
- c. Surat Keputusan Rektor No. 85/1997 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

- d. Surat Keputusan Dirjen Dikti Dedikbud No. 056/4/1996 tentang Pedoman Program Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa IKIP dan FKIP se-Indonesia.
- e. Hasil kerjasama kemitraan PGSM Depdikbud dengan Universitas/Lembaga pendidikan luar negeri, cq UNNES dengan Deakin University, Melbourne Australia.

Program ini wajib dilaksanakan oleh Mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program pendidikan. Melalui program ini, diharapkan para mahasiswa calon guru memenuhi kriteria agar mahasiswa benar-benar telah siap untuk diterjunkan dalam dunia pendidikan dengan bekal yang didapatkan dalam PPL ini, sehingga program ini mutlak diperlukan untuk memungkinkan dikuasai kemampuan profesional keguruan yang komplek oleh para calon guru yang mempersyaratkan penguasaan secara cermat sehingga latihan dapat membuahkan hasil yang maksimal.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi beberapa kegiatan pendidikan dalam sekolah diantaranya adalah praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan/atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan tersebut.

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 sks, tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar-dasar Praktik Pengalaman Lapangan antara lain :

1. Undang-Undang no.2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan tinggi
2. Peraturan Pemerintah No.20 th 1990 tentang pendidikan tinggi, dan PP No. 38 th 1990 tentang tenaga kependidikan.
3. Surat keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang No.85 tahun 1996 tentang pedoman PPL bagi mahasiswa UNNES.

C. Garis Besar Program Kerja

Program kerja PPL meliputi program intra dan ekstra kurikuler. Program intra kurikuler meliputi kegiatan administratif sekolah dan pembelajaran. Program ekstra kurikuler meliputi program aktivitas non akademik sebagai sarana penunjang kompetensi siswa dalam pendidikan.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL mulai dari persiapan dan rancangan dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran terkait di sekolah. Perencanaan terdiri dari administrasi sekolah, upacara bendera rutin setiap hari senin dan hari besar, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sebagai penambah wawasan bagi guru.

Kegiatan mahasiswa praktikan sebelum memulai program pembelajaran yang direncanakan yaitu dengan terlebih dahulu mengadakan pengamatan langsung (observasi) di kelas dan dilanjutkan dengan membuat persiapan pelaksanaan belajar mengajar yang dibimbing oleh guru pamong. Persiapan tersebut meliputi materi ajar, satuan pelajaran, rencana pengajaran, media dan hal-hal lain yang dibutuhkan dalam mengajar.

D. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dibutuhkan guru dalam mengajar antara lain :

1. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP)
2. Program Tahunan (Prota)
3. Program Semester (Promes)
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)
6. Hasil Analisis Soal Ulangan

E. Guru dan Peranannya

Pada dasarnya pendidikan adalah suatu sistem, dimana keterkaitan antara sub sistem mempengaruhi keberhasilan sistem tersebut. Dalam pendidikan disekolah, subsistem pendidikan antara lain terdiri atas peserta didik (murid), pendidik (guru), kurikulum dan sebagainya.

Dalam Undang-Undang no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, yang disebut dengan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

BAB III

HASIL PENGAMATAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan hari Sabtu tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan dilakukan di sekolah latihan yakni SMP Negeri 1 Subah, Kabupaten Batang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

a. Kegiatan di kampus, yaitu:

1. Microteaching

Microteaching dilaksanakan di jurusan masing-masing selama 3 (tiga) hari yaitu mulai hari Senin tanggal 16 Juli 2012 sampai dengan hari Rabu 18 Juli 2012.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan 3 (tiga) hari yaitu mulai hari Selasa tanggal 24 Juli 2012 sampai dengan hari Kamis tanggal 26 Juli 2012, yang ditutup dengan ujian Pembekalan.

3. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan depan Gedung H Rektorat UNNES pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00

b. Kegiatan di sekolah, yaitu :

1. Penyerahan di sekolah latihan

Penyerahan mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh Dosen Koordinator dan diterima oleh Kepala SMP Negeri 1 Subah beserta jajarannya dengan jumlah 18 mahasiswa praktikan dan bertempat di ruang laboratium IPA.

2. Kegiatan inti PPL

a) Pengalaman lapangan

Kegiatan pengalaman lapangan di SMP Negeri 1 Subah dilaksanakan dua minggu pertama yakni mulai hari Selasa tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan hari sabtu tanggal 11 Agustus 2012 yang meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan, dan pencarian data fisik sekolah.

b) Pengajaran model

Pengajaran model merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas. Melalui kegiatan ini, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru menyampaikan materi kepada siswa, cara mengelola kelas agar KBM berjalan lancar, dan mengetahui permasalahan yang sering terjadi di dalam kelas.

c) Pengajaran terbimbing

Latihan mengajar dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 27 Agustus 2012. Dalam kegiatan ini praktikan melakukan pengajaran masih dalam bimbingan guru pamong, praktikan disertai 3 (tiga) kelas yaitu kelas VIIIA, VIIIB dan VIIIC. Kegiatan pengajaran terbimbing memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh guru dalam melakukan pembelajaran dikelas. Kemampuan yang dimaksud adalah :

- a. Membuka pelajaran
- b. Komunikasi dengan siswa
- c. Metode pembelajaran
- d. Memberikan penguatan
- e. Menulis di papan tulis
- f. Mengkondisikan situasi belajar
- g. Memberi pertanyaan
- h. Menilai hasil belajar
- i. Menutup pelajaran

d) Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dan tugas keguruan lainnya tanpa didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini melatih praktikan untuk belajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa yang sebelumnya sudah mengkonsultasikan RPP kegiatan kepada guru pamong. Kegiatan pengajaran mandiri bertujuan untuk mendidik praktikan menjadi guru yang profesional, jadwal pengajaran mandiri sama dengan pengajaran terbimbing.

e) Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan berdasarkan APKG dan diharapkan mahasiswa praktikan dapat memenuhi seluruh kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru profesional, dengan didampingi dan dievaluasi oleh guru pamong beserta dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian praktik mengajar sebanyak dua kali, yaitu :

- Rabu, 5 September 2012, materi yang diajarkan adalah skala prioritas dalam perekonomian dengan media modul yang dimiliki siswa.
- Rabu, 26 September 2012, materi yang diajarkan adalah syarat terjadinya pasar dengan metode Ceramah bervariasi di lanjutkan dengan latihan soal.

f) Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan dibimbing oleh guru pamong terutama dalam penyusunan Administrasi KBM yang meliputi pembuatan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Perhitungan alokasi waktu, Analisis hasil belajar siswa, Perangkat Pembelajaran, dan lain-lain. Penyusunan laporan juga diketahui oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator.

C. Materi Kegiatan

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Agar proses belajar mengajar berjalan lancar, sebelum melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam proses KBM.

Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pemahaman akan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembuatan Program Tahunan, pembuatan Program Semester, pembuatan Silabus, dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

(Prota, Promes, Silabus, RPP terlampir)

b. Proses Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan oleh praktikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi, mengadakan latihan, memberikan tugas dan melakukan evaluasi

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan antara praktikan kepada semua pihak sekolah mengenai sistem pengajaran. Hal ini paling banyak dilakukan oleh guru pamong kepada praktikan yaitu tentang bimbingan dan cara mengelola kelas. Proses pembimbingan juga dilakukan antara praktikan dengan dosen lapangan baik mengenai proses belajar mengajar maupun perangkat pembelajaran.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

Banyak hal-hal yang mendukung dan menghambat selama praktikan menjalani Prakerik Pengalaman Lapangan. Hal-hal yang mendukung dalam praktikan melaksanakan PPL diantaranya sarana dan prasarana sekolah yang tersedia dengan baik dan lengkap, akan tetapi belum dilengkapi adanya LCD pada tiap kelas, sehingga ketika guru ingin mengajar menggunakan slide presentasi kegiatan pembelajaran harus di pindah ke ruang media. Dukungan

berupa saran dan kritik guru pamong juga membantu praktikan dalam menyediakan materi dan media sehingga akan memudahkan praktikan saat mengajar di depan kelas.

Guru pamong secara terus menerus membimbing praktikan sehingga praktikan mengerti perkembangan dan permasalahan yang mungkin terjadi selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan berlangsung. Selain hal-hal yang mendukung tadi, dalam kegiatan PPL ada juga hal-hal yang menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan antara lain kurangnya pemanfaatan media pembelajaran.

Hal lain yang menghambat praktikan saat mengajar adalah keterbatasan jumlah kelas yang diampu oleh mahasiswa PPL. Mahasiswa PPL hanya bisa mengajar kelas VIII, dan kelas yang diampu hanya tiga kelas yaitu kelas VIIIA, VIIIB dan VIIC

F. Kegiatan Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen

Guru pamong dan dosen pembimbing sebagai pembimbing mahasiswa praktikan sangat serius dalam membimbing. Guru pamong setiap saat berdiskusi dengan praktikan mengenai masalah yang mungkin terjadi saat pembelajaran. Guru pamong juga memberikan banyak saran guna kelancaran pembelajaran yang akan dilakukan praktikan. Guru pamong setiap saat memantau praktikan ketika praktikan mengajar sehingga kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi dapat segera diperbaiki.

Dosen pembimbing juga sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL. Dosen pembimbing memberikan masukan-masukan bagi praktikan baik dalam hal materi maupun kepribadian praktikan. Walaupun dosen pembimbing tidak setiap saat dapat memantau karena beliau juga tetap memenuhi kewajibannya sebagai ketua Laboratorium Pendidikan Ekonomi, akan tetapi praktikan dan dosen pembimbing tetap menjalankan komunikasi dengan media elektronik handphone sehingga kegiatan pembimbingan tetap berlangsung.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMP Negeri 1 Subah, maka dapat disimpulkan:

1. Peranan Program Praktik Pengalaman Lapangan II sangat besar dalam pencapaian kelulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat-perangkat yang menyertainya pada sekolah karena Praktik Pengalaman Lapangan II merupakan aplikasi mahasiswa praktikan ke depan sebagai calon pendidik yang profesional dan berkualitas.
2. Dengan adanya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II, mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya tentang kondisi realistis sekolah yang nantinya akan diterjuni saat lulus nanti.

Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMP Negeri 1 Subah memberikan tata tertib yang cukup baik kepada siswa-siswinya untuk menumbuhkan rasa disiplin kepada mereka agar tercipta lulusan yang setidaknya memiliki lulusan yang bisa menjadi panutan generasi selanjutnya.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL

- a) Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
- b) Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL

2. Untuk Pihak Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, SMP Negeri 1 Subah perlu melakukan perbaikan diberbagai segi antara lain dengan menambahkan sarana prasarana yang lebih banyak sesuai dengan jumlah siswa agar mendukung proses belajar mengajar yang lebih efektif. Sumber daya

pendidik perlu dipertahankan agar tetap berkualitas dan profesional dalam mengajar.

3. Untuk Pihak UPT PPL

Tidak adanya monitoring secara terus menerus dari pihak UPT akan mengakibatkan tidak tahunya UPT mengenai tempat mahasiswa PPL dan informasi mengenai kegiatan akademik juga tidak tersampaikan sehingga akan menghambat proses kegiatan PPL.

REFLEKSI DIRI

PPL 2 merupakan bagian dari program PPL setelah terlaksananya PPL 1 yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan di Unnes. Praktik Pengalaman Lapangan adalah salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh seorang mahasiswa (calon guru) untuk mencoba menerapkan atau mempraktekkan teori-teori yang telah didapatkan di kampus. Sehingga praktikan ini mampu untuk menjadi tenaga pendidik yang berkompeten dan berkualitas. Karena nantinya praktikan ini juga akan menemui berbagai kendala, situasi dan kondisi yang sesuai dengan keadaan di sekolah. Karena di sekolah itulah nantinya praktikan akan bekerja. Oleh karena itu, Praktek Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk melatih calon tenaga pendidik untuk menyatukan segala kemampuan yang dimilikinya baik itu kemampuan secara akademis (teori) maupaun kemampuan dalam berinteraksi dengan orang lain (*social*), sehingga akan melatih praktikan untuk menjadi tenaga pendidik yang berkompeten dan berkualitas.

Peleksanaan PPL 2 kegiatan utamanya yaitu melatih diri praktikan ketika untuk mengajar di kelas dan menetapkan metode-metode yang telah di dapat. Disamping itu, praktikan mampu mengenal dan mendapatkan model pengajaran, yaitu bagaimana cara membimbing dan mengajar yang baik dari guru pembimbing di sekolah tersebut dan juga mendapatkan bimbingan dari guru pembimbing yang lain sehingga dalam pelaksanaan PPL ini praktikan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang nantinya akan meninggalkan kesan tersendiri bagi praktikan khususnya.

Berikut hasil observasi terhadap sekolah dan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran Ekonomi di SMP Negeri 1 Subah.

1. Kekuatan dan Kelemahan pembelajaran ekonomi

Mata pelajaran yang saya tekuni disini adalah Ekonomi, di mana titik kekuatan mata pelajaran tersebut berada pada permasalahan - permasalahan ekonomi. Hal ini akan sangat menarik minat siswa untuk mempelajarinya karena dalam pembelajaran Ekonomi sangat dibutuhkan adanya penerapan dalam kehidupan sehari – hari, sedangkan kelemahan yang sering dialami siswa didalam pelajaran ekonomi yaitu terdapat pelajaran yang terdiri dari angka-angka seperti menghitung pajak. Sehingga bagi mereka yang tidak berbakat dengan angka-angka cenderung enggan untuk mengerjakannya.

2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana penunjang untuk memperlancar pembelajaran mata pelajaran ekonomi cukup memadai. Buku ajar yang digunakan oleh guru tidak hanya berasal dari satu sumber namun berbagai sumber yang relefan. Setiap siswa masing-masing memegang Lembar Kerja Siswa yang bisa menunjang kegiatan belar mengajar, sehingga bisa mengikuti pembelajaran dengan baik.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Di balik suksesnya pratikan dalam mengajar khususnya di SMP Negeri 1 Subah tidak dapat diabaikan, semua hal tersebut atas peranan dari

guru pamong dan dosen pembimbing. Di sini praktikan menyadari betapa pentingnya peran mereka hingga praktikan dibimbing dan dibekali pengetahuan dibidangnya, sehingga praktikan dapat mengajar dengan baik. Guru pamong yang ditunjuk oleh pihak sekolah berkenaan dengan mata pelajaran IPS adalah Ibu Siti Duchronah, S.Pd yang ditugasi untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada para guru praktikan. Sebagai guru pamong, beliau sangat membantu dalam memberikan pengarahan terhadap praktikan terkait dengan proses belajar mengajar. Mulai dari pembuatan perangkat pembelajaran, penyajian di dalam kelas sampai dengan penanganan siswa yang bermasalah (yang mendapat nilai kurang dari KKM) harus di adakan remedial, dan perkembangan serta keadaan siswa. Kualitas guru pamong sudah baik dalam arti mampu handle proses belajar mengajar di kelas. Sedangkan Dosen pembimbing kami dari prodi Pendidikan Ekonomi adalah Drs. Marimin, M.Pd yang ditugasi untuk memberikan bimbingan serta menangani kesulitan – kesulitan yang kita hadapi selama pelaksanaan PPL.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 1 Subah sudah cukup baik, dimana guru telah berkomunikasi dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Guru telah mengetahui karakter siswa karena telah bertahun-tahun menggeluti dunia pendidikan, sehingga guru benar-benar bisa menguasai kelas yang dihadapi.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL sendiri masih banyak memiliki kekurangan, karena disini praktikan masih dalam tahap proses belajar untuk menjadi calon guru yang profesional. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran baik secara akademik maupun non akademik.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa/mahasiswi setelah melaksanakan PPL 2 adalah mendapatkan pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang dimiliki masing – masing guru serta bagaimana memahami berbagai karakter diri pada siswa. Pengalaman seperti ini, sangat berguna bagi praktikan untuk memasuki dunia kerja dimasa yang akan datang. Selain itu, praktikan dapat melihat secara langsung bagaimana tugas masing - masing komponen sekolah, bagaimana KBMnya, dan bagaimana komunikasi yang terjalin antara seluruh warga sekolah.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang (UNNES)

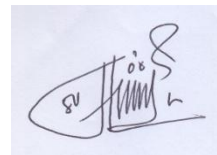
Selama praktik mengajar di SMP Negeri 1 Subah, praktikan menyarankan supaya SMP Negeri 1 Subah tetap mengembangkan potensi yang dimiliki dalam berbagai bidang dan mengembangkan kualitas pendidikan. Sedangkan saran untuk Universitas Negeri Semarang (UNNES) supaya meningkatkan koordinasi antara pihak UPT PPL dengan dosen koordinator, dosen pembimbing dan pihak sekolah, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar tanpa adanya suatu kendala/hambatan apapun.

Selain itu untuk lebih memberikan pengetahuan serta bekal hidup bagi siswa dalam matapelajaran ekonomi dalam proses PBM sekali-kali siswa diajak untuk melakukan pembelajaran diluar kelas ditempat yang relevan dengan materi pembelajaran. Misal saja dalam bab pasar yang berkaitan dengan penawaran permintaan, dimana siswa diajak untuk mengamati terjadinya peristiwa permintaan dan penawaran tarik menarik yang terjadi karena kekuatan pasar.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui
Guru Pamong

Praktikan



Siti Duchronah, SPd
NIP : 195505021980032001

Muafiyah
NIM : 7101409247

